

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan atas analisis laporan keuangan PT. Timah Tbk. sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan bahwa perusahaan memiliki posisi dan kinerja keuangan mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari tahun 2003 menuju tahun 2008. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kinerja operasi perusahaan secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2003 sampai tahun 2008. Kenaikan kinerja yang paling menonjol terjadi mulai dari tahun 2007. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan harga logam timah dunia yang mengakibatkan jumlah penerimaan penjualan meningkat tinggi. Penerimaan penjualan yang tinggi ini mengakibatkan nilai *profit margin* perusahaan menjadi lebih besar sehingga terjadi kenaikan laba bersih.
2. Perusahaan tidak memiliki potensi risiko yang signifikan akan terjadi di masa yang akan datang, atau dapat dikatakan perusahaan cukup aman. Hal ini ditunjukkan oleh struktur pendanaan perusahaan yang berfokus kepada pendanaan internal. Selama ini perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam pelunasan pinjaman beserta bunganya.
3. Rasio lancar perusahaan rata-rata bernilai 2 selama enam tahun berturut-turut. Hal ini berarti aktiva lancar perusahaan banyak yang dibiarkan menganggur.

Investasi perusahaan terbesar pada aktiva lancar adalah pada persediaan, piutang usaha, kas dan setara kas. Perusahaan banyak menumpuk persediaan, dan menahan sejumlah kas dan setara kas. Jumlah piutang perusahaan juga dapat menimbulkan risiko piutang tak tertagih.

4. Jika dilihat dari jenis usaha perusahaan yaitu pertambangan, seharusnya perusahaan memiliki investasi pada aktiva tetap dalam jumlah besar. Pada kenyataannya investasi pada aktiva tetap tidak besar, tetapi investasi persediaan yang lebih besar dari aktiva tetap. Adapun indikasi sewa operasi pada tahun 2008 tidak diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan. Jumlah beban sewa pada pos beban lain-lain pada tahun 2008 meningkat secara signifikan dibanding tahun sebelumnya. Tetapi, catatan atas laporan keuangan tidak mengungkapkan secara rinci mengenai jumlah aktiva tetap yang disewa, serta kondisi yang mensyaratkan sewa guna usaha dicatat sebagai sewa operasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan atas hasil analisis laporan keuangan PT. Timah Tbk. kepada para pihak berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- Perusahaan perlu mengelola kas dan setara kas secara lebih baik. Perusahaan tidak menahan sejumlah besar kas dan setara kas. Akan lebih menguntungkan bagi perusahaan, apabila sejumlah kelebihan kas dan setara kas digunakan

untuk kegiatan investasi. Selain itu, sejumlah besar kas dan setara kas yang ditahan akan menimbulkan risiko bagi perusahaan.

- Rasio *inventory turn over* yang kecil dan *day to sell inventory* yang lama merupakan karakteristik dari jenis usaha yang dijalankan. Tetapi, terdapat kecenderungan penurunan perputaran persediaan atau semakin lama periode untuk menjual persediaan dalam enam tahun ini. Maka, perusahaan sebaiknya mengelola persediaan lebih baik lagi, atau perusahaan meningkatkan kinerja penjualannya.
- Perusahaan perlu mengungkapkan aktiva tetap yang disewa secara memadai. Perusahaan seharusnya mengungkapkan secara rinci jumlah aktiva tetap yang disewa, serta kondisi yang mensyaratkan pencatatan sewa guna usaha (*leasing*) sebagai sewa operasi.

2. Bagi Kreditor

Calon kreditor aman untuk memberikan pinjaman kepada pihak Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi setiap pinjamannya. Perusahaan tidak pernah bermasalah dalam pelunasan pokok pinjaman beserta bunga sebelumnya. Hal ini tidak hanya terlihat dari nilai rasio likuiditas dan solvabilitas yang baik, tetapi juga karena melihat dari kinerja yang baik dan arus kas perusahaan yang mencukupi pelunasan.

3. Bagi Investor

Investasi pada perusahaan ini tidak berisiko selama harga logam timah terus meningkat. Jika harga logam timah stabil, pengelolaan aktiva operasi dan kinerja

penjualan PT. Timah Tbk. menunjukkan perbaikan, investor dapat berinvestasi pada PT. Timah Tbk.